



**LAPORAN KINERJA TAHUN 2020**  
**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE**  
**KEPULAUAN**



**Jl. Poros Makassar–Parepare Km. 83**  
**Kec. Mandalle Kab. Pangkep, Kode Pos 90655**  
**Telp. (0410)2312703, 2312704. Fax.(0410)2312705 laman: *polipangkep.ac.id***  
**SULAWESI SELATAN**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2020.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2020 menetapkan empat sasaran dan sepuluh indikator kinerja. Secara umum Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya masih adanya pandemi Covid-19, sehingga mengakibatkan ada pengalihan kegiatan pelaksanaan kuliah secara daring serta beberapa kegiatan lainnya. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2020.

Pangkep, 1 Februari 2021

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep



Dr. Ir. H. Darmawan, MP  
NIP. 19670202 199803 1 002



## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun Anggaran 2020, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pangkep, 31 Januari 2021



Satuan Pengawas Internal (SPI)  
Ketua

  
Asyah, SE. Ak, M.Si  
Nip. 19681207 199903 2 001



## **IHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil dan meningkatkan kualitas layanan publik. Semua upaya yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan SAKIP secara baik adalah dengan terus melakukan perbaikan pada semua tahapan area SAKIP mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja serta menindaklanjuti Template Kertas Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja sebagai evaluasi mandiri.

Akuntabilitas kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2020 merupakan gambaran pencapaian target sasaran dan program kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020 – 2024. Adapun target sasaran yang ditetapkan pada tahun 2020 meliputi :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh serta berjiwa wirausaha sesuai standar nasional dan internasional.



2. Membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa yang dapat mendukung pertumbuhan sektor industri,
3. Pusat pengembangan, penyebaran dan diseminasi ilmu pengetahuan, dan teknologi (IPTEK) terapan bidang pertanian secara luas, melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk mendukung pembangunan nasional secara berkesinambungan.
4. Mewujudkan keberlanjutan PPNP dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan masyarakat, industry dan pemerintah.
5. Terwujudnya tata Kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel dan berkeadilan.

Pengukuran pencapaian penetapan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 terdapat 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	CC
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	96,74
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	76,37
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15	0



	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	32,29
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,26
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	100
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	15,74
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50	0

Beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Kondisi pandemi yang membuat banyak kegiatan untuk pencapaian target tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Adanya indikator kinerja yang belum pernah menjadi target perjanjian kinerja sebelumnya sehingga tidak memiliki target pembandingan.
3. Keterlambatan penyusunan perjanjian kinerja sehingga pemenuhan target harus dicapai dalam waktu yang relative singkat.
4. Perubahan nomenklatur kementerian sehingga membutuhkan waktu untuk menata ulang struktur organisasi dan menata Kembali target kinerja yang akan dicapai.
5. Perlunya penyesuaian terhadap berbagai hal seperti kurikulum, dosen, akreditasi internasional dan tracer study lulusan yang membutuhkan waktu lebih dari setahun untuk pencapaian target.



Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang muncul antara lain :

1. Mengupayakan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan model daring
2. Melakukan revisi kurikulum untuk penyesuaian pencapaian target
3. Melakukan tracer study untuk memantau lulusan



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Pernyataan Telah Direviu .....	ii
Ringkasan Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar.....	viii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	3
1. Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi.....	3
2. Struktur Organisasi.....	9
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama .....	11
<b>BAB II     RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>14</b>
A. Rencana Strategis .....	14
B. Tata Nilai Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....	17
C. Tujuan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....	17
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>20</b>
A. Capaian Kinerja .....	20
B. Analisis Capaian Kinerja .....	22
C. Capaian Keuangan.....	38
D. Efisiensi Anggaran .....	39
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
Lampiran .....	42



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep .....	1
Tabel 2.	Indikator Kinerja .....	18
Tabel 3.	Target dan realisasi rata-rata Predikat SAKIP minimal BB.....	19
Tabel 4.	Target dan realisasi Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93.....	24
Tabel 5.	Target dan realisasi Persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi atau wirausaha.....	26
Tabel 6.	Target dan realisasi persentase lulusan dengan 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.....	28
Tabel 7.	Target dan realisasi persentase dosen yang bertridharma dikampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa.....	30
Tabel 8.	Target dan realisasi dosen berkualifikasi S3, bersertifikat kompetensi/profesi atau berasal dari kalangan industri.....	31
Tabel 9.	Target dan realisasi jumlah keluaran penelitian perjumlah dosen.....	33
Tabel 10.	Target dan realisasi persentase program studi yang bekerjasama dengan mitra.....	35
Tabel 11.	Target dan realisasi persentase matakuliah dengan case method atau team base project.....	36
Tabel 12.	Target dan realisasi program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional.....	37
Tabel 13.	Realisasi anggaran untuk setiap indikator kinerja.....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO: 129/0/2002 tanggal 31 Juni 2002 .....	10
Gambar 2.	Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkep .....	23
Gambar 3.	Tren nilai SAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkep .....	23
Gambar 4.	Nilai capaian kinerja 2020 .....	25
Gambar 5.	Capaian Nilai Kinerja Anggaran .....	25
Gambar 6.	Capain Kinerja Alumni .....	27
Gambar 7.	Tren capaian indikator alumni .....	28
Gambar 8.	Capaian dosen bertridarma dikampus lain, QS-100, praktisi atau membina mahasiswa berprestasi .....	30
Gambar 9.	Capaian dosen S3, sertifikasi kompetensi/profesi, berasal dari praktisi professional, dunia industri dan kerja .....	32
Gambar 10.	Luaran Penelitian dan Pengabdian Yang di Terapkan oleh Masyarakat .....	33
Gambar 11.	Prodi yang bekerjasama dengan mitra .....	35



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep merupakan perubahan dari Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0124/U/1987 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin. Politani Pangkep ditetapkan menjadi Politeknik mandiri dan terpisah dari Universitas pembinaanya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 083/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 28 April 1997.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dalam pelaksanaan kegiatan tri dharmanya didukung struktur manajerial dan operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 31 Juli 2002.

Pada awal berdirinya Politani Unhas diberi amanah mengelola 2 (dua) Jurusan dengan 2 (dua) Program Studi sesuai potensi daerah, yaitu: Budidaya Perikanan (D3) dan Penangkapan Ikan (D3). Seiring perkembangan sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pemenuhan kebutuhan pasar tenaga kerja (industri) nasional dan global, sehingga dari tahun ke tahun Politani Pangkep terus mengembangkan diri. Tahun 2020 Politani Pangkep telah memiliki 5 (lima) Jurusan dengan 15 (lima belas) Program Studi jenjang program D3 dan D4, serta 1 (satu) Program Studi jenjang program Magister (S2) Terapan. Jumlah SDM sebanyak 359 orang. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mempunyai wilayah kerja yaitu Sulawesi selatan dan berbagai provinsi di sekitarnya.



## Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tengah Tahun 2020 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.



## B. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

### 1. Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi

Sejak berdirinya Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mengacu pada struktur organisasi yang mengacu pada struktur organisasi yang beberapa kali telah diperbaharui dan pada saat ini mengacu pada keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/0/2002 tanggal 31 Juli 2002.

Pada tahun 2013 pengelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berupaya melakukan pembaharuan struktur organisasi dengan membawa konsep ke lembaga yang berwenang dalam hal ini Kemedikbud khususnya Dikti. Ini dilakukan karena perkembangan sebagai lembaga serta dan tambah rumitnya kegiatan-kegiatan yang dihadapi serta sumber daya yang meningkat, pada tahun 2015 kami mengusulkan SOTK baru, sehingga kami masih mencantumkan SOTK lama dalam laporan ini.

Tabel 1. Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan, membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya
2	Pembantu Direktur I	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
3	Pembantu Direktur II	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan
4	Pembantu Direktur III	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa
5	Kepala Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan	Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Adm.. Akademik dan Kemahasiswaan berdasarkan per-aturan perundang-undangan yang berlaku untuk ke-lancaran tugas.
6	Kepala Bagian Adm. Umum dan Keuangan Ka. BAUK	Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Umum dan Keuangan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Adm. Umum dan Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
7	Kasubag. Administrasi Umum dan Kepegawaian	Memimpin pelaksanaan tugas pada bagian kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan Kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan ketatausahaan dan administrasi Kepegawaian, serta Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan.
8	Kasubag. Tata Usaha dan Keuangan	Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian umum dan perlengkapan dan pemberian layanan



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		dibidang administrasi umum dan perlengkapan, Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian keuangan
9	Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana, pemberian petunjuk, menilai pelaksanaan kegiatan serta memberikan pelayanan dibidang administrasi subbagian pendidikan, Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana dan administrasi subbagian kemahasiswaan.
10	Kasubag. Perencanaan dan Sistem Informasi	Menyusun RKA-KL dan membahas usulan revisi kegiatan dan anggaran (DIPA) serta menyiapkan bahan usulan APBNP bersama dengan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen; Operator Aplikasi RKA-KL; Mengkoordinir, Menginventarisir segala kebutuhan masing-masing bidang dalam hal penganggaran:  Mengkoordinir Penyusunan Laporan Kinerja Institusi (LAKIP), Mengkoordinir Penyusunan Laporan Keuangan (SIMONEV);
11	Ketua Jurusan Program Studi Budidaya Perikanan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Budidaya perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
12	Ketua Jurusan Program Studi Penangkapan Ikan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Penangkapan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
13	Ketua Jurusan Program Studi TPHP	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
14	Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Perikanan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Agribisnis berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
15	Ketua Program Studi Agroindustri	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Agroindustri berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
16	Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Perkebunan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		kelan-caran tugas.
17	Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Internasional	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Administrasi Bisnis Internasional berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas
18	Ketua Program Studi Teknik Kelautan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan meng-evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksa-nakan dosen di lingkungan program studi Teknik Kelautan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelan-caran tugas
19	Ketua Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas
20	Ketua Program Studi Agribis Peternakan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Agribisnis Peternakan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
21	Ketua Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pembenihan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
22	Ketua Program Studi Teknologi Pakan Ternak	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pakan Ternak ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas
23	Kepala UPT Bahasa	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan UPT Bahasa berdasar-kan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
24	Kepala LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dll untuk memperoleh sertifikasi profesi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
25	Kepala UPT Perpustakaan	Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan UPT Perpustakaan serta memberi layanan teknis Perpustakaan buku berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.



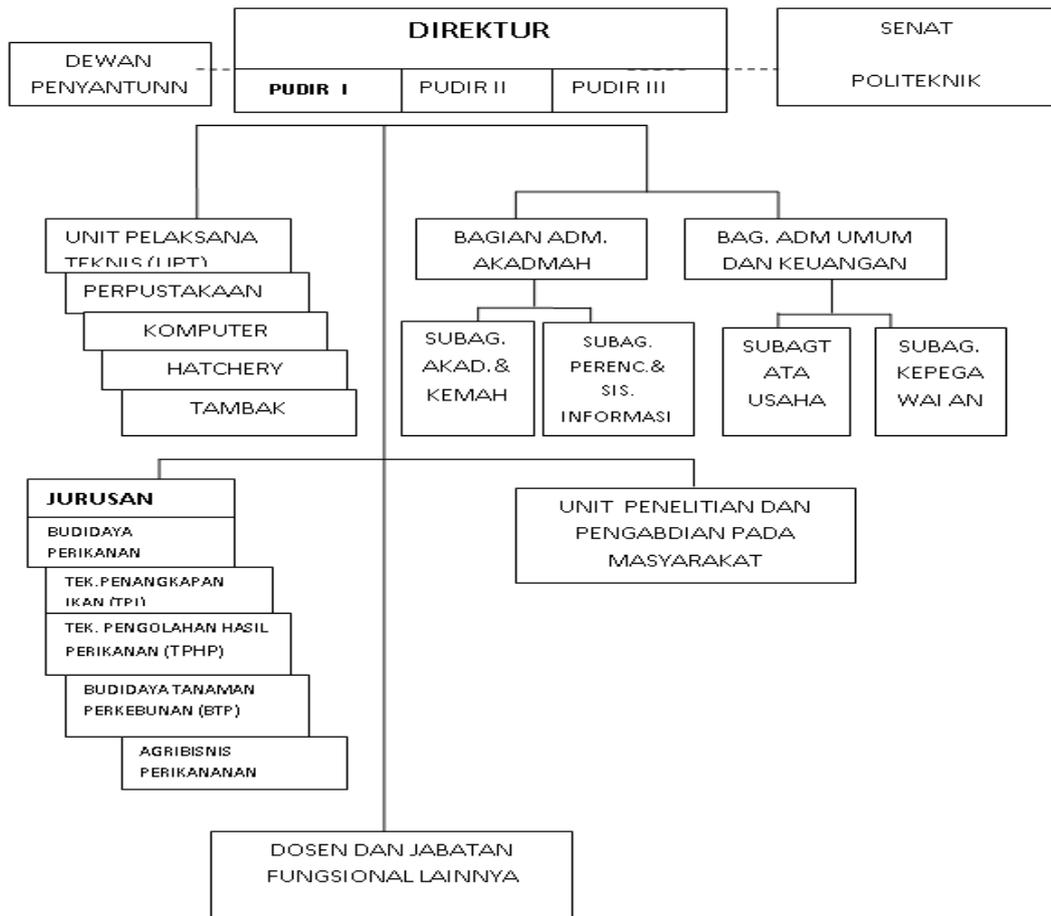
NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
26	Ketua P3AI	Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, serta menyusun kurikulum berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pengembangan kegiatan akademik.
27	Ketua UPT Maintenance	Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan (perbaikan) maintenance berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
28	Ketua Penjaminan Mutu	Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arah-an, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta memberi layanan kegiatan teknik operasional berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
29	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Melakukan pemeriksaan, analisa, pengawasan, pengujian dan penilaian atas keuangan, sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, aset fisik dan non fisik, pengadaan/perbelanjaan barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan obyek lain atas penugasan direktur.
30	Kepala Lab/ Workshop	Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan lab/Workshop serta memberi layanan kegiatan operasional praktikum.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO: 129/0/2002 tanggal 31 Juni 2002





## C. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

### Kondisi Eksternal

Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi eksternal perguruan tinggi Politani Pangkep, yang diklasifikasikan sebagai berikut :

**Lingkungan makro** (nasional dan global), antara lain :

- Perubahan dan perkembangan sistem pendidikan tinggi di dunia, semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan, berdampak pada struktur dan paradigma dalam penyelenggaraannya (**aspek politik dan IPTEK global**);
- Persaingan tenaga kerja terampil secara global yang semakin terbuka terkait pasar bebas (**aspek politik dan ekonomi global**);
- Perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan sistem pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sistem Pendidikan Tinggi Nasional, UU Keuangan Negara, dan Otonomi Daerah. (**aspek ekonomi dan kebijakan nasional**);
- Kebijakan Kemenristekdikti yang mendorong pengembangan pendidikan vokasi baik pada tingkat diploma maupun pada tingkat magister dan doktor terapan (**aspek kebijakan nasional**);
- Adanya tuntutan standardisasi kualitas pendidikan yang bertaraf nasional dan internasional (**aspek kebijakan global dan nasional**);
- Potensi pengembangan agrokompleks di Indonesia terutama Bagian Timur masih sangat besar (**aspek perkembangan IPTEK**);
- Terbukanya kesempatan untuk mendapatkan dana hibah kompetisi dalam dan luar negeri (**aspek kebijakan dan ekonomi global**);



- Terdapat beberapa skema hibah pendanaan dari Dikti yang dapat dimanfaatkan untuk pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (aspek kebijakan dan ekonomi nasional);
- Pergeseran dan adaptasi tata nilai kehidupan berbangsa dan bernegara pada era milenial dan teknologi modern (aspek sosial budaya global dan nasional).

Lingkungan mikro Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mencakup aspek :

- Aspek pesaing : Kompetisi antar pendidikan tinggi di masa depan akan semakin ketat, dengan bertambahnya jumlah PT yang sejenis, sehingga kompetisi lulusan yang semakin ketat dalam merebut pasar kerja;
- Pengguna lulusan : terbukanya kesempatan yang luas untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak;
- Sumber calon mahasiswa : Jumlah lulusan SMU dan SMK pada bidang studi sejenis semakin meningkat sebagai sumber mahasiswa;
- Sumber calon dosen : Kebijakan pemerintah tentang kesetaraan syarat kualifikasi, hak-kewajiban, dan pengembangan karier dosen pada institusi pendidikan tinggi vokasi dengan pendidikan tinggi lainnya;
- Sumber tenaga kependidikan : Kebijakan pemerintah tentang Sistem Kinerja dan Pengembangan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP);
- *e-Learning* dan Pendidikan jarak jauh : Perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi (seiring revolusi industri 4.0);
- *Open Course Ware* (OCW) : Kebijakan pemerintah yang memberi kewenangan kepada pendidikan tinggi vokasi untuk melakukan sertifikasi kompetensi setara ijazah dan rekognisi pembelajaran lampau (RPL);



- Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi : Meningkatnya permintaan masyarakat industri (*stakeholder*) terhadap lulusan pendidikan tinggi vokasi, termasuk Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Secara letak geografis, kampus Politeknik Pertanian Negeri Pangkep terletak di KM.82 dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan (Makassar) dan KM.32 dari ibu kota Kabupaten Pangkep. Salah satu atau bahkan satu satunya kampus di Indonesia yang berada di sebuah dusun terpencil, jauh dari akses fasilitas perkotaan. Letak geografis ini juga membuat pengelolaan kampus harus mampu ADAPTIF dengan sosio-masyarakat sekitar kampus yang sangat berbeda dengan kemajemukan masyarakat pada perkotaan.

Eksistensi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan melakukan adaptasi dan penyesuaian kebijakan serta manajemen pengelolaan terhadap lingkungan makro yang terjadi, mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, baik global maupun nasional. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep juga secara terus menerus melakukan *upgrade* kurikulum, metodologi pembelajaran, tata nilai kehidupan kampus untuk mengatasi kondisi lingkungan makro dan mikro pada aspek sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



## **BAB II**

### **RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis (Renstra)**

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020 – 2024 ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep No. 521/PL22/KEP/2020. Penyusunan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020 – 2024 dalam rangka mensinergikan dengan Renstra Kemendikbud 2020 – 2024 berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2020 tentang Resntra Kemendikbud 2020 – 2024 dan Kepmedikbud No. 754P tahun 2020 tentang indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah sebagai berikut:

#### **VISI**

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang merupakan satuan kerja yang terintegrasi sebagai bagian dari Kemendikbud telah merumuskan Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2020 - 2024 dalam kerangka menjalankan agenda reformasi pendidikan tinggi sebagaimana tuntutan RPJMN 2020 - 2024 dan melaksanakan amanah sesuai tugas dan fungsinya untuk kurun waktu yang sama dengan menetapkan visi sebagai berikut: **“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Nasional yang Inovatif, Unggul dan Berbudaya Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia pada Tahun 2030”**

**Perguruan Tinggi Vokasi Nasional:** adalah Pendidikan Tinggi nasional yang diselenggarakan untuk menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Jenjang pendidikan meliputi program pendidikan Diploma-3, Diploma-4 (S1 Terapan), Magister-S2 Terapan dan Doktor-S3 Terapan. Pendidikan vokasi Politeknik Pangkep menekankan pada keahlian praktikal yang dibutuhkan untuk langsung terjun ke dunia kerja. Pendidikan vokasi atau *skill based* yang diselenggarakan ini semakin



populer dan lulusannya semakin banyak perusahaan yang menyukai, karena telah menguasai keahlian praktikal dan lebih siap kerja.

**Inovatif** : penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mendorong untuk selalu menghasilkan karya-karya terbaru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan kebutuhan industri. Kurikulum pendidikan diselaraskan secara berkala sesuai dengan perkembangan teknologi terapan di dunia kerja. Penelitian-penelitian dosen juga berorientasi pada produk-produk inovasi terbaru dan bermuara pada penyelesaian masalah masyarakat dan bangsa. Pencapaian hal tersebut, maka Politeknik Pertanian Negeri Pangkep secara terus menerus menumbuhkembangkan kepada civitas akademika karakter elastisitas yang tinggi, produktivitas yang tinggi, orisinalitas yang tinggi, dan sensitivitas yang tinggi.

**Unggul** : penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh penyelenggara yang lain. Program studi yang dikembangkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep atas pertimbangan kehususan dan keunggulan, seperti prodi Teknologi Pembenihan Ikan (D4), prodi Administrasi Bisnis Internasional (D4), prodi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (D4), prodi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Prodi spesifik dan unggul yang berbasis komoditi diantaranya prodi Udang Vaname (proses pengusulan). Modul/bahan kajian matakuliah dan tema penelitian dosen mengikuti trend komoditas pasar nasional, internasional dan industri, seperti : rumput laut, udang dan kepiting, ikan laut (*marine culture*). Desain pengembangan kurikulum dimana mahasiswa melaksanakan praktik kerja di industri setara 2 (dua) semester untuk memberikan keunggulan lulusan mudah mendapatkan pekerjaan. Politeknik Pangkep juga terus meningkatkan keunggulan sumberdaya manusia (SDM) dosen dan tendik, unggul layanan (*services*), serta unggul fasilitas, sarana dan prasarana.



**Berbudaya** : penyelenggaraan pendidikan vokasi pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tetap menjunjung tinggi sikap, norma, integritas sebagai manusia yang berbudaya dan beragama. Penerapan kepada mahasiswa didik dan seluruh civitas akademika dalam kehidupan kampus, tentang prinsip-prinsip kejujuran, disiplin, kerja keras, saling menghormati, dan berbudaya. Pembekalan materi soft skill kepada mahasiswa dalam berbagai bentuk, serta pembekalan etika profesi kepada setiap calon lulusan. Menanamkan prinsip keseimbangan kemampuan pikir (knowledge) dengan ethic dan moral kepada mahasiswa pada setiap pertemuan perkuliahan dan kegiatan praktik.

**Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia pada tahun 2030** : penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep menghadapi pasar tenaga kerja global, membekali lulusan dengan kompetensi teknis nasional dan internasional, serta program studi yang terakreditasi internasional. Politeknik Pangkep juga melaksanakan kegiatan-kegiatan secara permanen dan berkesinambungan, meliputi kerjasama perguruan tinggi/lembaga di luar negeri, pertukaran mahasiswa (*student exchange*), pertukaran dosen dan tenaga ahli (*expert*). Politeknik Pertanian Negeri Pangkep secara khusus menuangkan indikator kinerja “reputasi internasional” pada setiap fase RENSTRA. Paling lambat tahun 2030 telah memiliki.

## **MISI**

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep di jabarkan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi bidang pertanian (secara luas) yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing nasional dan internasional;



- b. Melaksanakan penelitian dan mendiseminasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- d. Membangun dan mengembangkan kerja sama dalam dan luar negeri; dan
- e. Meningkatkan tata kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang selanjutnya disebut Politani Pangkep adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

## **B. Tata Nilai Politeknik Pertanian Negeri Pangkep**

Tata nilai Politani Pangkep adalah “**CAPS**” yang dijadikan budaya kerja dan pelayanan (*services*) tri dharma, serta melekat pada setiap aktivitas civitas akademika, mengandung makna :

**C** : Cerdas

**A** : Amanah

**P** : Peduli

**S** : Santun

## **C. Tujuan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep**

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh serta berjiwa wirausaha sesuai standar nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi terapan dibidang pertanian (secara luas);
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dibidang pertanian (secara luas) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kehidupan masyarakat;



- d. Terjalannya kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi, industri, dan lembaga pemerintah/masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- e. Terwujudnya tata kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2020.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2020.

Tabel 2. Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker	BB	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	93
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan	80	55
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	10
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20	15
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	30



		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0,10
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50	35
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	35
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	2,50
<b>Kegiatan dan Anggaran</b>				
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Alokasi Anggaran</b>	
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vbkasi	51.677.391.000	
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	14.320.979.00	
		<b>Jumlah</b>	<b>65.998.370.000</b>	



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Determinan penentu capaian kinerja organisasi sangat ditentukan oleh adanya suatu penetapan perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan satuan kerja dengan menteri. Pengukuran atas kinerja yang diperjanjikan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja organisasi baik meliputi kinerja manajerial, kinerja finansial organisasi dan kinerja lainnya yang menjadi barometer penilaian akuntabilitas. Rumusan pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan dengan realisasinya berdasarkan manual indikator yang ditetapkan sebagai berikut :

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisai}}{\text{Rencana (Target)}} \times 100 \%$$

Berdasarkan model pengukuran tersebut, persentase capaian tiap indikator kinerja akan menjadi tolak ukur analisis keberhasilan dan ketidakberhasilan yang selanjutnya memudahkan untuk pemetaan capaian dan pengambilan rencana aksi pada peningkatan kinerja dimasa mendatang. Perjanjian kinerja tahun 2020 merupakan dokumen kinerja yang merupakan sinkronisasi komponen perjanjian kinerja kementerian dengan satuan kerja. Untuk mengukur capaian kinerja organisasi tahun 2020 dilakukan melalui tahapan pengukuran formula capaian, membandingkan dengan target yang ditetapkan, memperbandingkan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya, membandingkan dengan target pada akhir periode renstra dengan disertai data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya. Akuntabilitas kinerja satuan kerja tidak terlepas dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi unsur perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan implementasi agenda tahunan peningkatan akuntabilitas kinerja.



Berdasarkan komponen SAKIP tersebut, unsur perencanaan kinerja telah ditandai dengan penyelesaian Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dengan merujuk pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 maupun Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Dilingkungan Kepmendikbud Tahun 2020; unsur pengukuran kinerja telah memanfaatkan informasi dan laporan Simproka, SIMKeu MOL-LRA, laporan SAIBA maupun laporan lainnya dilingkup satuan kerja; unsur pelaporan kinerja merupakan laporan yang wajib diimplementasikan oleh setiap satuan kerja pada akhir tahun anggaran yang menyajikan data dan informasi capaian kinerja yang terukur dan berorientasi hasil berdasarkan masing-masing indikator sasaran strategis yang diperjanjikan. LAKIN Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020 merupakan bagian dari unsur pelaporan kinerja ini, unsur evaluasi kinerja dan implementasi agenda tahunan peningkatan akuntabilitas kinerja masih menjadi amanah dan tanggungjawab pelaksana Tim SAKIP Kemendikbud bersama Tim SAKIP satuan kerja.

Berdasarkan pertimbangan perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta tuntutan penyampaian akuntabilitas kinerja telah melakukan kajian dan analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis dengan membandingkan tidak hanya realisasi capaian terhadap target tetapi juga dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dalam periodisasi Renstra dengan menyertakan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya. Pengukuran kinerja satuan kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada dasarnya memberikan korelasi atas penetapan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Vokasi, Meningkatkan



Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran. Analisis dukungan tingkat ketercapaian pelaksanaan penyelenggaraan perguruan tinggi negeri khususnya Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sebagai berikut :

## B. Analisis Capaian Kinerja

### Sasaran #1 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi diukur dengan predikat SAKIP masing-masing satker dengan nilai minimal adalah BB. Disamping itu juga diukur dengan nilai rata-rata Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL setiap satker dengan nilai minimal adalah 93.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sebagai salah satu satker yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

### IKK #1. Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB

Tabel 3. Target dan realisasi rata-rata Predikat SAKIP minimal BB

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
	BB (80)	CC (51.86)	64.82

Pada predikat SAKIP satker, merupakan salah satu indikator kinerja yang diambilkan dari Direktorat Jenderal Vokasi dimana target akhir sesuai renstra adalah predikat CC. seperti terlihat pada gambar berikut diharapkan tahun berikutnya bisa mencapai target yang diberikan oleh Ditjen Vokasi yaitu memperoleh predikat BB.



Gambar 2. Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA**

Unit Kerja : Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan  
Tahun 2020

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan masuk dalam Kategori : **CC** dengan nilai **51,86**  
Dengan interpretasi : **Cukup (memadai) Akuntabilitas kinerja cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, Perlu banyak perbaikan tidak mendasar**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)	:	18,35 %
2. Pengukuran Kinerja (25%)	:	12,34 %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	:	8,00 %
4. Evaluasi Kinerja (10%)	:	3,17 %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%)	:	10,00 %



Gambar 3. Tren nilai SAKIP PPNP

Capaian nilai SAKIP Politeknik Negeri Pangkep seperti terlihat pada gambar 3 tahun 2019 perolehan nilai adalah 86,0 sebagai hasil penilaian mandiri. Sedangkan untuk tahun 2020 nilai SAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah 51,86 (CC) tidak mencapai target yang diberikan Ditjend Pendidikan Vokasi yaitu BB.

Adapun kendala yang dihadapi sehingga indikator kinerja tersebut tidak tercapai adalah :

1. Keterlambatan penginputan realisasi target di sistem aplikasi SAKIP, sehingga kami dianggap target tidak terpenuhi.



2. Pembagian beban kinerja direktur kepada unit-unit penunjang seperti jurusan dan Unit Pelaksana Teknis dalam mencapai target kinerja belum maksimal.
3. Pengukuran ketercapaian indikator kinerja yang tidak tercapai karena keterbatasan data dari penanggung jawab program.
4. Belum dipublikasikan data-dat yang diperoleh pada laman Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, sehingga memperlambat pengumpulan data.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Memaksimalkan proses penyusunan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020-2024 dengan penyesuaian dengan renstra Kemdikbud dan Pendidikan Vokasi
2. Mengadakan pertemuan rutin tiap triwulan dengan penanggungjawab program untuk mengetahui tingkat ketercapaian target dan kendala yang dihadapi.

#### **IKK #2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93**

Tabel 4. Target dan realisasi Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
95	93	96,74	104,02 %

Pada nilai rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker masih merupakan salah satu target dari Direktorat Jenderal Vokasi dengan target nilai adalah 93. Capaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2020 adalah 96,74 atau 104,02 % dari



target yang diberikan. Penilaian ini merupakan gabungan antara nilai EKA (SMART) dan nilai IKPA (OM-SPAN) dengan menggunakan aplikasi SIMPROKA seperti nampak pada gambar 4.



Gambar 4. Nilai capaian kinerja 2020

Penilaian capaian kinerja 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan yaitu dari nilai 96,89 menjadi 96,74. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun secara eksternal.



Gambar 5. Capaian Nilai Kinerja Anggaran

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan berbagai kegiatan yang diupayakan semaksimal mungkin meski dalam kondisi pandemi
2. Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan keuangan yang baik
3. Pemaksimalan pengisian hasil pengukuran pada aplikasi yang menjadi dasar pengukuran capaian kinerja



Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Pemaksimalan pelaksanaan kegiatan
2. Pemaksimalan serapan anggaran
3. Mendorong pencapaian target indikator untuk masing-masing output pada RKA-KL

### **Sasaran #2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

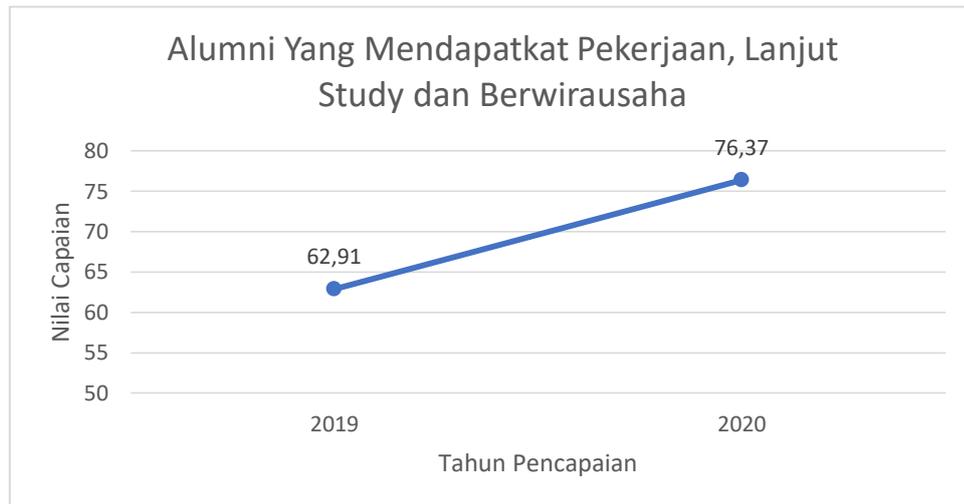
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur dengan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Juga dapat diukur dengan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

### **IKK #1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

Tabel 5. Target dan realisasi Persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan atau wirausaha

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
62 %	55 %	76,37 %	138,85 %

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dari target kinerja yang diberikan yaitu 55 % Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah melewati target sebesar 76,37 %. Dengan kata lain capaian untuk IKK ini adalah 76,37 % dari target yang diberikan seperti yang nampak pada gambar 6.



Gambar 6. Capain Kinerja Alumni

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian kinerja alumni yang mendapatkan pekerjaan, lanjut study dan berwirausaha mengalami peningkatan yaitu 76,37 % dari tahun 2019 yang hanya sebesar 62,91 %.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Kondisi pandemi yang menyerang tiba-tiba membuat banyak perusahaan yang tidak melakukan rekrutmen.
2. Pembatasan interaksi dalam masyarakat membuat usaha banyak yang tutup.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Menjalin kerjasama dengan mitra sehingga informasi penerimaan karyawan dapat diterima dengan cepat.
2. Melakukan program wirausaha dengan harapan setelah lulus nantinya usaha ini masih dapat dilanjutkan

**IKK #2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Tabel 6. Target dan realisasi persentase lulusan dengan 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
	10 %	0%	0 %

Pada target lulusan dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional maka dari 10 % yang ditargetkan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tidak bisa merealisasikan target yang diberikan. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini hampir sama, namun indikator yang digunakan pada 2019 hanya yang berprestasi minimal tingkat nasional sedangkan indikator lulusan yang menghasilkan paling sedikit 20 sks diluar kampus merupakan indikator yang baru digunakan pada tahun 2020.



Gambar 7. Tren capaian indikator alumni



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Banyaknya perlombaan mahasiswa tingkat nasional yang dibatalkan oleh penyelenggara karena pandemi sehingga sedikit sekali mahasiswa yang bisa berprestasi baik ditingkat nasional maupun internasional
2. Kurikulum yang belum mengacu pada konsep kampus merdeka sehingga masih sedikit matakuliah yang berada diluar kampus.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Pengupayaan perlombaan yang akan dilaksanakan meskipun secara online jika kondisi belum memungkinkan untuk kondisi offline
2. Peninjauan ulang kurikulum sehingga jumlah sks matakuliah untuk diluar kampus dapat dipenuhi.

### **Sasaran #3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi diukur dengan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Pengukuran lain yang dapat dilakukan adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

**IKK #1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

Tabel 7. Target dan realisasi persentase dosen yang bertridharma dikampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
0 %	15 %	0 %	0%

Capaian target kinerja untuk persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir pada tahun 2020 tidak dapat mencapai target yang diberikan oleh ditjen vokasi dari angka 15 % yang ditargetkan.



Gambar 8. Capaian dosen bertridharma dikampus lain, QS-100, praktisi atau membina mahasiswa berprestasi



Adapun kendala yang dihadapi sehingga indikator kinerja kegiatan tidak tercapai sebagai berikut :

1. Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan
2. Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional dan tingkat internasional.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Penyesuaian system pembelajaran sehingga memudahkan staf pengajar untuk bisa mengajar dikampus lain
2. Penjajakan kembali pada mitra yang membutuhkan pendampingan
3. Mensiasati kegiatan kemahasiswaan tetap berjalan pada masa pandemi dengan dukungan dosen Pembina kegiatan.

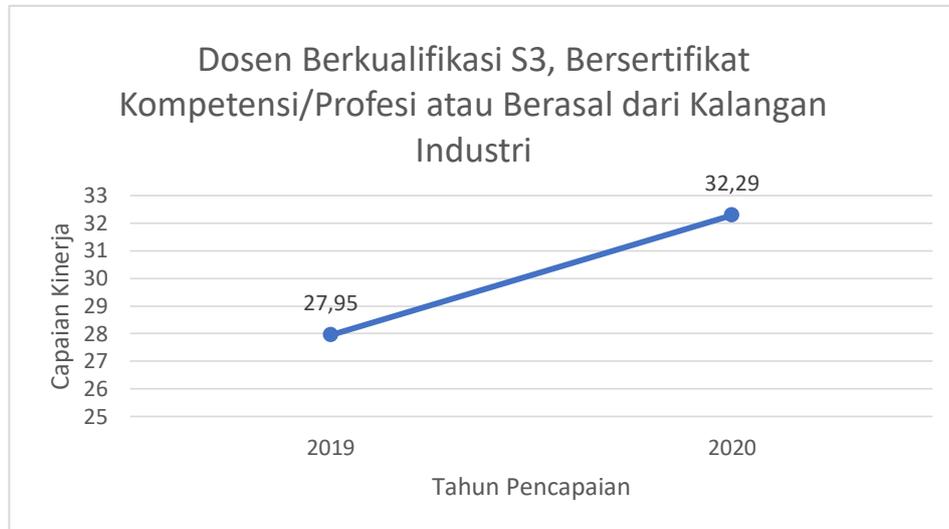
**IKK #2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Tabel 8. Target dan realisasi dosen berkualifikasi S3, bersertifikat kompetensi/profesi atau berasal dari kalangan industri

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
27,95 %	30 %	32,29 %	107,63 %

Pada indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada tahun 2020 target yang diberikan oleh Ditjen Vokasi adalah 30 % dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

mencapai realisasi pada target ini adalah 32,29 %. Pada tahun 2019, indikator ini hanya terdiri dari dosen berkualifikasi S3 atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja dengan realisasi sebesar 27,95%.



Gambar 9. Capaian dosen S3, sertifikasi kompetensi/profesi, berasal dari praktisi professional, dunia industri dan kerja

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Dukungan pimpinan dalam mensupport staf pengajar yang melanjutkan studi lanjut.
2. Adanya kurikulum yang membutuhkan pengajaran untuk sharing informasi dari pihak industri.
3. Melakukan pelatihan bersertifikat untuk staf pengajar.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

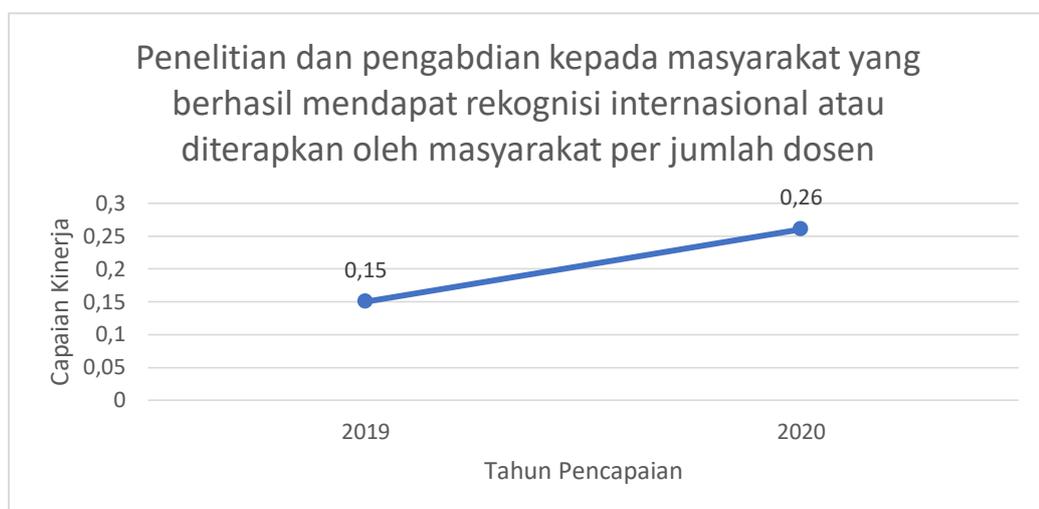
1. Mengajak staf pengajar khususnya dosen baru untuk melanjutkan studi.
2. Mensupport staf pengajar dalam peningkatan bahasa inggris untuk studi lanjut ke luar negeri.
3. Mensupport pelaksanaan pelatihan bersertifikat untuk staf pengajar.

**IKK #3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Tabel 9. Target dan realisasi jumlah keluaran penelitian perjumlah dosen

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
0,15	0,10	0,26	260 %

Pada indikator kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target yang diberikan oleh Ditjen Vokasi adalah 0,10 dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berhasil merealisasikan menjadi 0,26 atau terealisasi sebesar 260%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 adalah sebesar 0,15.



Gambar 10. Luaran Penelitian dan Pengabdian Yang di Terapkan oleh Masyarakat



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Kewajiban untuk mengikuti seminar internasional terindeks bagi staf yang mendapatkan dana penelitian
2. Kewajiban untuk membuat jurnal internasional terindeks bagi staf yang mendapatkan dana penelitian.
3. Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi baik secara teknologi atau pun secara menejemen

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Mendukung penerbitan jurnal dengan skala internasional dengan pemberian insentif jurnal internasional
2. Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat sehingga banyak produk Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Melaksanakan pelatihan penyusunan dan penerbitan artikel ilmiah.

### **Sasaran #3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat diukur dengan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Selain itu juga dapat diukur dengan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Indikator pengukuran lainnya yang digunakan adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

### IKK #1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

Tabel 10. Target dan realisasi persentase program studi yang bekerjasama dengan mitra

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
100 %	35 %	100 %	285,71 %



Gambar 11. Prodi yang bekerjasama dengan mitra

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Penelusuran mitra yang dilakukan untuk seluruh program studi sehingga masing-masing prodi sudah mempunyai MoU
2. Banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh masing-masing program studi

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Penelusuran kerjasama yang baru untuk masing-masing prodi



2. Membuka kerjasama diberbagai bidang lainnya yang belum ada kerjasama.

**IKK #2. Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi**

Tabel 11. Target dan realisasi persentase matakuliah dengan case method atau team base project

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
	35 %	12 %	34,28 %

Ini merupakan indikator baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga capaian pada tahun 2019 tidak bisa dibandingkan dengan dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2020 dengan capaian 12% dari target 35%.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi chase method dan team based project
2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masih jurusan atau program studi.
2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project



### **IKK #3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Tabel 12. Target dan realisasi program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

Realisasi 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	%
0	2,5 %	0	0%

Indikator ini merupakan indikator baru yang ada pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan belum pernah digunakan sebagai indikator pada perjanjian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Sehingga indikator kinerja tersebut belum bisa direalisasikan dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Masih terbatasnya program studi dengan akreditasi nasional dengan predikat sangat baik.
2. Belum siapnya program studi untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional
3. Perlunya persiapan program studi yang sangat signifikan baik secara persyaratan maupun untuk prosedur pengusulan akreditasi / sertifikat internasional

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Mempelajari persiapan yang diperlukan untuk akreditasi atau sertifikat internasional
2. Mempersiapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk akreditasi atau sertifikat internasional
3. Mendukung masing-masing prodi untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional



### C. Capaian Keuangan

Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dalam DIPA tahun 2020 sebesar Rp. 65.998.370.000,- dari pagu anggaran tersebut yang berhasil di realisasikan sebesar Rp. 61.237.393.455,- dengan persentase daya serap sebesar 92,79 %. Pagu anggaran tersebut diatas digunakan untuk membiayai pencapaian empat sasaran kinerja dan sepuluh indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja kegiatan.

Tabel 13. Realisasi anggaran untuk setiap indikator kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	Rata-rata predikat SAKIPSatker Minimal BB	51.667.391.000	47.890.301.827	92,67
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	1.048.250.000	1.002.837.800	95,66
Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	4.208.320.000	3.806.142.881	90,44
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi	2.300.020.000	2.222.873.514	96,64
Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	2.445.125.000	2.196.374.546	89,83
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia	520.370.000	516.770.000	99,31



	kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, praktisi dunia industri atau dunia kerja.			
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.525.115.000	1.446.157.866	94,82
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra			
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	850.000.000	745.390.570	87,69
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			

#### D. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2020 telah berhasil dilakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp. 4.760.976.431,-** (*Empat Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah*). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Anggaran Rupiah Murni (RM) dari kegiatan penghematan pengadaan barang dan Perjalanan Dinas (Perjadin).

Hasil efisiensi tidak dialokasikan ke kegiatan lain akan tetapi disetorkan kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Pada tahun anggaran 2020 ada beberapa kegiatan belanja baru yang muncul sebagai dampak dari penanggulangan Pandemi COVID-



19, untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pergeseran akun belanja dengan revisi POK adapun kegiatan yang dilakukan antara lain : Pengadaan masker/hand sanitizer untuk pegawai, Pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh serta pengadaan thermogun/thermometer infrared, dimana kegiatan tersebut dianggarkan melalui PNBK.



## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Laporan kinerja Politeknik Pertanian Pangkep Tahun 2020 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, serta kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep kepada pimpinan (Sekretaris Jenderal) dan seluruh *stakeholder* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan proses pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah dapat merealisasikan program-program kegiatan yang direncanakan selama Tahun 2020 dengan baik, yaitu dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 96,74. Selama periode Tahun 2020 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep cukup berhasil merealisasikan berbagai kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Direktorat Jenderal Vokasi dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.

Selain itu Politeknik Pertanian Negeri Pangkep juga perlu secara lebih serius lagi dalam menyusun program kerja yang dituangkan dalam rencana strategis agar dapat dijadikan acuan dalam penentuan target tiap tahunnya. Upaya untuk akreditasi prodi dan institusi harus kembali menjadi fokus utama program kerja di Tahun 2021. Keberhasilan dan penilaian yang telah dicapai Tahun 2020 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya, sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.



## LAMPIRAN – LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Darmawan, M.P

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, November 2020  
Direktur Politeknik Pertanian  
Negeri Pangkajene Kepulauan

Dr. Ir. Darmawan, M.P



2012010619057

**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	51.677.391.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	14.320.979.000



2012010619057



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	65.988.370.000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, November 2020  
Direktur Politeknik Pertanian  
Negeri Pangkajene Kepulauan

(Dr. Ir. Darmawan, M.P)



2012010619057